

ABSTRAK

Tinea capitis merupakan infeksi jamur dermatofita yang menyerang kulit kepala dan rambut, dengan risiko tinggi pada pekerja yang terpapar lingkungan kotor seperti petugas sampah. Di daerah pedesaan seperti Desa Galuga, Kecamatan Cibungbulang, Bogor, pengelolaan sampah manual tanpa perlindungan memadai dapat mempercepat penularan spora jamur melalui kontak langsung atau inhalasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi infeksi jamur penyebab *tinea capitis* pada rambut petugas sampah serta mengidentifikasi karakteristik mikroskopisnya, sekaligus menganalisis hubungannya dengan faktor usia, jenis kelamin, lama bekerja, dan kelainan rambut, guna mendukung pencegahan kesehatan kerja di wilayah tropis.

Penelitian menggunakan desain cross-sectional dengan sampel 33 petugas sampah di Desa Galuga yang dipilih secara purposive. Sampel rambut dikumpul dan diperiksa secara mikroskopis menggunakan pewarnaan KOH 20% untuk mendeteksi struktur jamur, diikuti identifikasi dermatofita seperti hifa septat dan artrokonidia. Analisis hubungan antarvariabel dilakukan dengan uji Chi-Square menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25, dengan tingkat signifikansi $p < 0,05$. Data demografis dikumpul melalui kuesioner terstruktur untuk mengklasifikasikan karakteristik subjek.

Hasil penelitian menunjukkan prevalensi infeksi jamur penyebab *Tinea capitis* sebesar 4,65% (2 dari 43 subjek), dengan karakteristik mikroskopis berupa hifa bercabang septat dan artrokonidia berbentuk silinder yang khas untuk *Trichophyton spp.* Tidak terdapat hubungan signifikan antara infeksi dengan usia ($p=0,64$), jenis kelamin ($p=-$), lama bekerja per hari ($p=0,47$), atau lama bekerja dalam tahun ($p=0,29$), namun terdapat hubungan signifikan dengan kelainan rambut jenis pitak ($p=0,01$; 100% kasus positif). Kesimpulan bahwa kelainan rambut pitak sebagai indikator utama infeksi menekankan perlunya intervensi seperti penggunaan APD dan pemeriksaan rutin untuk mengurangi risiko pada petugas sampah.

Kata Kunci:

Tinea Capitis, prevalensi jamur, karakteristik mikroskopis, petugas sampah, Desa Galuga

Kepustakaan : 20

Tahun : 2018-2025

ABSTRACT

Tinea capitis is a dermatophyte fungal infection that affects the scalp and hair, with a high risk for workers exposed to dirty environments, such as waste handlers. In rural areas like Galuga Village, Cibungbulang District, Bogor, manual waste management without adequate protection can accelerate the transmission of fungal spores through direct contact or inhalation. This study aimed to determine the prevalence of fungal infections causing tinea capitis in the hair of waste handlers, identify their microscopic characteristics, and analyze their relationship to factors such as age, gender, length of service, and hair abnormalities, to support occupational health prevention in tropical regions.

The study used a cross-sectional design, with a purposively selected sample of 33 waste handlers in Galuga Village. Hair samples were collected and examined microscopically using 10% KOH staining to detect fungal structures, followed by identification of dermatophytes such as septate hyphae and arthroconidia. Analysis of the relationship between variables was performed using the Chi-Square test using SPSS version 25 software, with a significance level of $p < 0.05$. Demographic data were collected through a structured questionnaire to classify the subjects' characteristics.

The results showed a prevalence of fungal infection causing Tinea capitis of 4.65% (2 of 43 subjects), with microscopic characteristics of septate branching hyphae and cylindrical arthroconidia typical of Trichophyton spp. There was no significant association between infection and age ($p=0.64$), gender ($p=-$), length of work per day ($p=0.47$), or length of work in years ($p=0.29$), but there was a significant association with bald patches ($p=0.01$; 100% of cases were positive). The conclusion that bald patches are a primary indicator of infection emphasizes the need for interventions such as the use of PPE and routine examinations to reduce the risk to waste workers.

Keywords:

Tinea Capitis, fungal prevalence, microscopic characteristics, waste workers, Galuga Village

Reference : 20

Year : 2018-2025

